

**PENGARUH MOTIVASI DAN PERSEPSI PADA MATEMATIKA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MAHASISWA  
PGSDUNIVERSITAS QUALITY BERASTAGI**

Novi Tari Simbolon

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Quality Berastagi

e-mail : [novitarisimbolon1992@gmail.com](mailto:novitarisimbolon1992@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study is the result of measuring students' motivation, perception and achievement in learning mathematics using a quantitative approach with multiple regression techniques. The sample in this study were all 32 students of class 11A22, 32 students at Quality Berastagi University, PGSD study program. Data on the level of students' motivation and perceptions were obtained through a questionnaire, while data on mathematics learning achievement was obtained from the results of the mathematics test on the subject of cubes and blocks. From the research results obtained information that the learning motivation of 37.5% of students included in the low category. Students' perception of mathematics is 34.4% of students in the medium category. While the average student achievement shows a pretty good achievement, as many as 37.5% of students. The influence of students' motivation and perceptions of mathematics on student achievement in mathematics is indicated by a coefficient of determination of 0.76. This shows that the percentage of the contribution of the influence of students' motivation and perception on mathematics to mathematics learning achievement is 76%. So the motivation and perception of students together have a significant effect on the mathematics learning achievement of 11A22 students at Quality Berastagi University, PGSD study program.*

**Keywords:** *learning achievement, motivation, perception of mathematics, PGSD students*

**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan hasil pengukuran motivasi, persepsi dan prestasi belajar matematika mahasiswa yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik regresi ganda. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 11A22 sejumlah 32 mahasiswa di Universitas Quality Berastagi prodi PGSD. Data tingkat motivasi dan persepsi siswa diperoleh melalui angket, sedangkan data prestasi belajar matematika diperoleh dari hasil tes matematika pokok bahasan kubus dan balok. Dari hasil penelitian diperoleh informasi bahwa motivasi belajar sebesar 37,5% siswa termasuk dalam kategori rendah. Persepsi siswa pada matematika sebesar 34,4% siswa masuk dalam kategori sedang. Sedangkan rata-rata prestasi belajar siswa menunjukkan prestasi yang cukup baik yaitu sebanyak 37,5% siswa. Pengaruh motivasi dan persepsi mahasiswa pada matematika terhadap prestasi belajar matematika mahasiswa

ditunjukkan dengan koefisien determinasi sebesar 0,76. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh motivasi dan persepsi siswa pada matematika terhadap prestasi belajar matematika sebesar 76%. Jadi motivasi dan persepsi mahasiswa secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika mahasiswa 11A22 di Universitas Quality Berastagi prodi PGSD.

**Kata Kunci:** Prestasi belajar, Motivasi, Persepsi pada matematika ,Mahasiswa prodi PGSD

## PENDAHULUAN

Matematika merupakan realitas kehidupan sehari-hari, namun sementara ini menjadi sumber stres yang tidak bisa dipungkiri. Bagi sebagian besar siswa, matematika merupakan pelajaran yang sulit dan menyebalkan, bahkan matematika menjadi penghambat bagi studi mereka. Perasaan sulit tersebut terjadi antara lain karena siswa kurang memotivasi diri untuk mencoba dan pengalaman yang telah diperolehnya dalam pembelajaran matematika memiliki kesan yang kurang baik.

Prestasi matematika di kalangan mahasiswa telah menjadi perhatian lama di dunia pendidikan. Solusi yang mungkin untuk masalah prestasi matematika ini adalah motivasi mahasiswa. Sebuah survei diberikan kepada 65 siswa matematika di sekolah menengah Midwestern untuk menentukan keyakinan dan sikap mereka terkait dengan motivasi dan prestasi matematika. Korelasi positif yang signifikan ditemukan antara motivasi internal dan nilai matematika yang dilaporkan sendiri, nilai dan kesenangan yang dilaporkan sendiri, nilai dan kepercayaan diri yang dilaporkan sendiri, dan nilai yang dilaporkan sendiri dan keterlibatan orang tua. Uji-t independen antara siswa berprestasi tinggi dan rendah menemukan perbedaan

yang signifikan dalam keyakinan mengenai motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, nilai matematika, kenikmatan matematika, kepercayaan matematika, keterlibatan orang tua, dan motivasi intrinsik orang tua. Tidak ada perbedaan gender yang signifikan secara statistik dalam prestasi atau sikap terhadap matematika.

Solusi yang mungkin untuk masalah prestasi matematika ini adalah motivasi siswa. Berbagai penelitian telah menetapkan hubungan langsung antara motivasi dan prestasi akademik secara umum, tetapi ada kesenjangan dalam penelitian untuk siswa tingkat menengah. Selain itu, Dembo dan Eaton (2000) menetapkan nilai tingkat menengah sebagai titik kritis dalam lintasan menuju pembelajaran matematika dan keyakinan tentang kemampuan. Setelah lintasan ditetapkan, itu tidak mungkin diubah, membuat tingkat menengah menjadi titik fokus penting dalam penelitian tentang pencapaian dan motivasi matematika. Penelitian ini menggunakan penelitian survei untuk menyelidiki kemungkinan faktor, perbedaan, dan hubungan mengenai motivasi siswa tingkat menengah dan prestasi matematika mereka.

Penelitian ini merupakan hasil pengukuran motivasi, persepsi dan

prestasi belajar matematika Mahasiswa yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik regresi ganda. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 11A22 sejumlah 32 siswa di Universitas Quality berasgi prodi PGSD Data tingkat motivasi dan persepsi siswa diperoleh melalui angket, sedangkan data prestasi belajar matematika diperoleh dari hasil tes matematika pokok bahasan kubus dan balok.

Berdasarkan fenomena di atas dapat dikatakan bahwa dalam proses pembelajaran diperlukan suatu metode, strategi, media, ataupun model pembelajaran yang dapat melatih kemampuan mahasiswa dalam meningkatkan prestasi belajar, melibatkan aktivitas mahasiswa secara optimal, dan membuat pembelajaran matematika menjadi lebih bermakna dan menyenangkan. Dosen dituntut dapat memilih media pembelajaran yang dapat memacu semangat setiap mahasiswa untuk secara aktif ikut terlibat dalam pengalaman belajarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi dan Persepsi mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Mahasiswa di prodi PGSD Universitas Quality Berastagi. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif Deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi PGSD dan objek penelitian ini adalah pengaruh Motivasi dan Persepsi mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Mahasiswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah tes.

## **METODE**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, menurut Mulyadi (2011) disebut yaitu metode yang menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai pendekatan utama dalam penelitiannya. Melakukan verifikasi hasil temuan dalam penelitiannya dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah kuantitatif deskriptif, sedangkan subyek penelitian terdiri dari 32 orang mahasiswi PGSD kelas 11A22. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *expost facto*, yaitu penyelidikan secara empiris yang statistik. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel populasi yaitu mengambil seluruh subyek dalam populasi yaitu seluruh mahasiswa PGSD kelas 11A22 berjumlah 32 siswa.

Penelitian ini dilakukan di Kelas 11A22 Prodi PGSD Universitas Quality Berastagi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode tes dan angket. Metode tes digunakan untuk memperoleh prestasi belajar mahasiswa dalam ranah kognitif, angket digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi dan persepsi mahasiswa. Data prestasi belajar matematika dipaparkan melalui analisis deskriptif, sedangkan data tingkat motivasi dan persepsi dianalisis Menggunakan rubrik skala likert dengan kategori Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dengan ketentuan skor untuk pernyataan positif SS= 5, S= 4, R= 3, TS= 2, dan STS= 1, untuk pernyataan negatif SS= 1, S= 2, R= 3, TS= 4, dan STS= 5. (LIUa and LIN, 2010). Untuk mengetahui

korelasi antara motivasi dan persepsi dengan prestasi belajar dianalisis menggunakan SPSS 17, selain itu, koefisien determinasi juga diperlukan untuk menjelaskan seberapa besar kontribusi pengaruh motivasi dan persepsi terhadap prestasi belajar mahasiswa.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peneliti sudah melaksanakan penelitian dan menganalisis Pengaruh Motivasi dan Persepsi pada Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Mahasiswa PGSD Universitas Quality Berastagi. Data prestasi belajar matematika dipaparkan melalui analisis deskriptif, sedangkan data tingkat motivasi dan persepsi dianalisis menggunakan rubrik skala likert dengan kategori Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dengan ketentuan skor untuk pernyataan positif SS= 5, S= 4, R= 3, TS= 2, dan STS= 1, untuk pernyataan negatif SS= 1, S= 2, R= 3, TS= 4, dan STS= 5. Untuk mengetahui korelasi antara motivasi dan persepsi dengan prestasi belajar dianalisis menggunakan Excel.

Motivasi merupakan energi yang mendorong dan menggerakkan seseorang dalam melakukan aktivitas untuk mencapai tujuan yang ditentukan sejak awal. Dalam motivasi bersumber dari dalam dan luar diri seseorang, namun motivasi dari dalam diri atau motivasi intrinsik merupakan motivasi yang lebih bertahan lama daripada motivasi ekstrinsik motivasi dari luar diri seseorang. Untuk mengetahui tingkat motivasi siswa dilihat melalui angket mahasiswa dengan indikator dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang

dikembangkan. Berikut perolehan tingkat motivasi mahasiswa kelas 11A22 Prodi PGSD.

**Tabel 1. Penghitungan Rata-rata Persentase Motivasi Belajar Mahasiswa**

Interval Skor	Interprestasi	Frekuensi	Persentasi
97-106	Sangat rendah	8	25 %
107-116	Rendah	12	37,5%
117-126	Sedang	8	25%
127-136	Tinggi	3	9,4%
137-146	Sangat Tinggi	1	3,1%
		Jumlah	100%

Dari tabel di atas terlihat bahwa motivasi mahasiswa kelas 11A22 rata-rata berada pada interval 107-116 dengan kategori rendah dengan jumlah persentase sebesar 37,5% mahasiswa. Pengalaman belajar mahasiswa akan memberikan anggapan pribadi terhadap suatu objek. Penangkapan memori melalui sensori indera mahasiswa mampu menafsirkan suatu objek tersebut yang akan berpengaruh terhadap aktivitas belajar selanjutnya.

Persepsi mahasiswa pada matematika di kelas 11A22 prodi PGSD Universitas Quality Berastagi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Penghitungan Rata-rata Persentase Persepsi Mahasiswa**

Interval Skor	Interpresta si	Frekuensi	Persentasi
87-97	Sangat rendah	3	9,4%
98-108	Rendah	10	31,3%
109-119	Sedang	11	34,4%
120-130	Tinggi	5	15,6%
131-141	Sangat Tinggi	3	9,3%
		Jumlah	100%

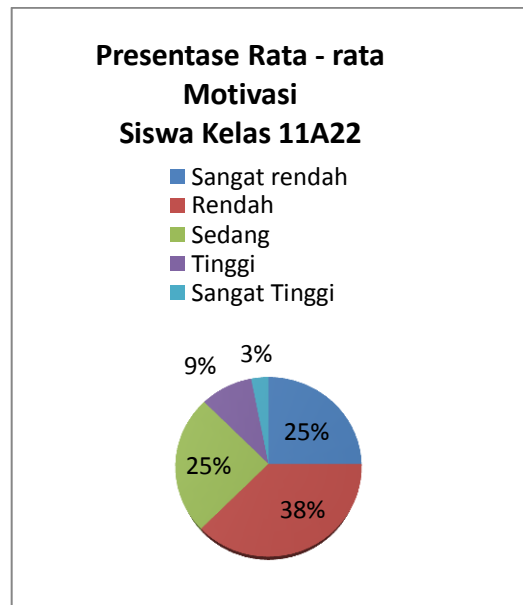
Dari tabel di atas terlihat bahwa persepsi mahasiswa kelas 11A22 rata-rata berada pada interval 109-119 dengan kategori sedang dengan jumlah persentase sebesar 34,4% Mahasiswa.

Prestasi belajar matematika mahasiswa diperoleh dari tes uraian pokok bahasan kubus dan balok untuk mendapatkan nilai prestasi kognitif mahasiswa kelas prodi PGSD Universitas Quality Berastagi .

**Tabel 3. Penghitungan Rata-rata Persentase Prestasi Belajar Matematika**

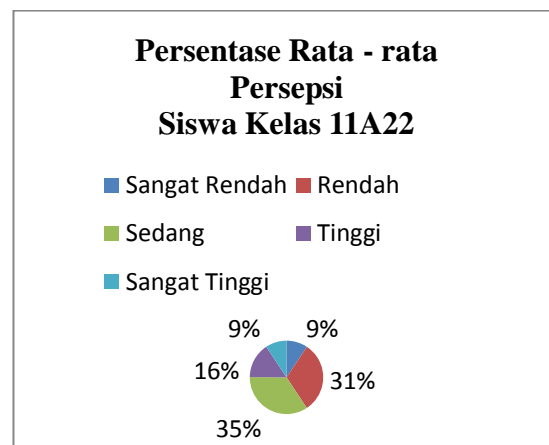
Interval Skor	Interprestasi	Frekuensi	Persentasi
30-42	Kurang Sekali	2	6,3%
43-55	Kurang	9	28,1%
56-67	Cukup	6	18,7%
68-80	Baik	12	37,5%
81-92	Baik Sekali	3	9,4%
	Jumlah	32	100%

Dari tabel di atas menggambarkan bahwa prestasi belajar matematika siswa di kelas 11A22 pada pokok bahasan kubus dan balok adalah sebagian besar Mahasiswa memiliki prestasi belajar matematika yang baik berada pada interval 68-80 sejumlah 37,5% mahasiswa.



**Gambar 1. Presentase tingkat motivasi siswa kelas 11A22**

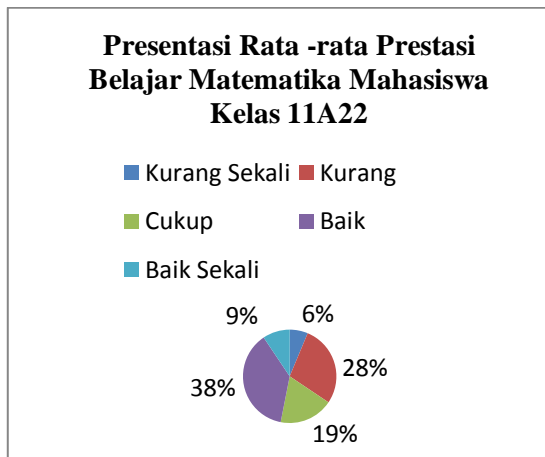
Di atas terlihat bahwa motivasi siswa kelas 11A22 tidak banyak yang berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Sebagian besar mahasiswa memiliki motivasi yang masuk dalam kategori rendah. Hal ini sesuai dengan kondisi di tempat karena terlihat masih banyak mahasiswa yang tidak mengerjakan tugas dengan baik dan kurang aktif dalam kegiatan belajar matematika.



**Gambar 2. Presentase persepsi mahasiswa kelas 11A22**

Dari gambar 2. Terlihat bahwa sebagian besar Mahasiswa memiliki

tingkat persepsi pada matematika berada pada kategori cukup sampai tinggi. Hal ini artinya bahwa sebagian besar mahasiswa kelas 11A22 memiliki persepsi positif pada matematika.



**Gambar 3. Persentase prestasi belajar matematika mahasiswa**

Dari gambar 3 di atas diperoleh sebagian besar mahasiswa memiliki prestasi belajar matematika yang cukup baik, hal ini tentu dipengaruhi oleh motivasi dan persepsi mahasiswa dimana melalui taraf signifikansi 5% atau  $\alpha = 0,05$  diperoleh nilai korelasi antara motivasi dan persepsi terhadap prestasi belajar matematika kuat, yaitu sebesar 0,76. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik maka siswa yang memiliki motivasi rendah dan persepsi yang negatif maka harus lebih banyak diberikan stimulus motivasi dari luar sehingga mahasiswa akan senang dan tertarik mempelajari matematika, selain itu berikanlah fasilitas pembelajaran yang mampu menarik perhatian mahasiswa serta melibatkan secara aktif mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga mahasiswa mendapatkan kesan yang baik pada pembelajaran matematika. Hal tersebut

akan mampu meningkatkan prestasi belajar matematika mahasiswa.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tingkat motivasi dan persepsi mahasiswa mempengaruhi prestasi belajar matematika mahasiswa. Namun untuk motivasi mahasiswa selain motivasi yang sudah ada dalam diri mahasiswa, juga motivasi ditingkatkan dengan diberikan atau didatangkan motivasi dari luar diri mahasiswa sehingga mahasiswa akan bertambah tinggi tingkat motivasinya. Sebagai saran dari pelaksanaan penelitian ini adalah mahasiswa diberikan stimulus yang mampu mendorong semangat mahasiswa dalam belajar, baik berupa video motivasi, kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, sehingga mahasiswa akan menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang penting dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

### DAFTAR PUSTAKA

- Irvan, 2010. Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Taman Siswa Sawit Seberang. *Jurnal EUREKA*, Vol. 2 No: 1 Juli 2010
- Irvan, 2011. Hubungan Kepercayaan Diri dan Persepsi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMP Se-Kecamatan Sawit Seberang. *Jurnal EUREKA*, Vol.1 No: 1 Juli 2011.
- Nur'asyah. 2005. *Hubungan Kepercayaan Diri dan Persepsi Siswa Terhadap Matematika dengan Hasil Belajar Matematika di SMP Kota Medan*. Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. Tidak Diterbitkan.

- Mulyadi, Mohammad. 2011. Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* Vol. 15 No. 1. LIUa, Eric Zhi Feng and LIN, Chun Hung. 2010. *The Survey Study Of Mathematics Motivated Strategies For Learning Questionnaire (MMSLQ) For Grade 10–12 Taiwanese Students*. TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology – April 2010, volume 9’
- Rakhmat, Jalaludin. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sabandar, Z., “Thinking Classroom” dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah, makalah disampaikan pada *Seminar Internasional tentang Pendidikan* di Universitas Negeri Curup 21 februari 2011.
- Sardiman, AM. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wijayanto, Bambang Tri. 2008. *Pengaruh Penggunaan Pendekatan Flow Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Persepsi Siswa Pada SMA Negeri Kabupaten Sukoharjo*. Thesis Program Studi Pendidikan Matematika Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta. Tidak diterbitkan.